NESABATECH
JURNAL
SAINS DAN TEKNOLOGI VOKASIONAL
E-ISSN :
NESABATECH VOL X NO X (X)

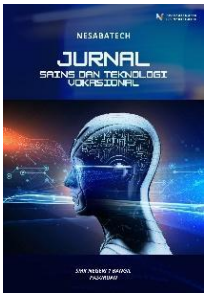

JUDUL UTAMA DALAM BAHASA INDONESIA DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL. MENGGUNAKAN FONT BOOK ANTIQUA 16, BOLD, LINE SPASI 1, BEFORE 0, AFTER 0, TIDAK LEBIH DARI 15 KATA, MAKSIMAL 3 BARIS DAN MENGGUNAKAN FORMAT POSISI TENGAH

Nama Penulis[1], Nama Penulis[2], Nama Penulis[3]
[1]Afilisasi Penulis [1](Institusi penulis 1)
[2] Afilisasi Penulis 2 (Institusi penulis 2)
[3] Afilisasi Penulis 3 (Institusi penulis 3)
alamatemailpenulis1@email.com

Submitted: XX September XXXX Revision : XX Oktober XXXX Accepted : XX Oktober 2024

Abstrak (Indonesia)

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis menggunakan jenis huruf Book Antiqua 10 dengan line spasi menggunakan poin exactly 12 pt. Panjang abstrak 100-200 kata. Abstrak harus berisi latar belakang penelitian, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, data yang digunakan, metode penelitian, dan kesimpulan. Hal tersebut harus ditulis dengan ringkas dan mengingat keterbatasan jumlah kata yang diperbolehkan. Kata kunci harus berisi tidak lebih dari 5 kata dan ditulis di Indonesia. Untuk kata kunci dalam bahasa Indonesia disesuaikan dengan terjemahan kata kunci bahasa Inggris.

Kata kunci: kata kunci1, kata kunci2, kata kunci3, kata kunci4, kata kunci5

Abstract *(English Version)*

Abstract should be written in english using Book Antiqua 10, Italic, and line spacing exactly 12 pt. The length of abstract is 120-200 words. Abstract should contain background of research, research statement, purpose of research, data used, methods of research, and conclusion. These all should be maintained as short as possible considering the number of words allowed. Abstract is written as one paragraph as this section. Keywords should contain no more than 5 phrases.

***Keywords**: keywords1, keywords2, keywords3, keywords4, keywords5,*

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi permasalahan yang dikaji, mencakup informasi tentang latar belakang masalah, seperti ringkasan dari setiap penelitian yang telah dilakukan. Semua informasi latar belakang yang dikumpulkan dari sumber lain harus menjadi kutipan.

Secara lebih rinci berikut hal-hal yang biasanya menjadi isi sebuah pendahuluan.

Latar belakang:

• Menjelaskan fenomena antara lain: teknis/ sosial/ kultural aktual bermasalah yang penting untuk diteliti/ ditinjau/ diulas/ dan dikaji serta alasan ilmiah atau merepresentasikan teori yang didukung acuan pustaka.

• Perlu ada review mengenai penelitian/ tinjauan/ ulasan/ dan kajian terkait yang pernah dilakukan sendiri maupun orang lain dan menjelaskan perbedaan dengan penelitian yang sedang dijalankan.

Perumusan Masalah

• Semua bidang ilmu (dalam penelitian) fenomena yang ada wajib dikaitkan dengan konsep ilmu pengetahuan.

• Permasalahan yang terjadi diidentifikasikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Tujuan

• Berisi atau menggambarkan tujuan dan manfaat dari penelitian/tinjauan, ulasan/review, dan kajian yang akan diperoleh dan keterkaitannya dengan apa yang telah dilaporkan/diperoleh sebelumnya.

• Tujuan disampaikan secara spesifik.

Hipotesis (bila ada dapat dicantumkan)

• Tidak semua penelitian mutlak harus memiliki hipotesis.

• Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian.

• Hipotesis dan operasionalisasi konsep mutlak diperlukan khususnyadalam penelitian kuantitatif.

METODE

Bagian ini menjelaskan ketika percobaan telah dilakukan. Peneliti menjelaskan desain percobaan, peralatan, metode pengumpulan data. Bagian ini juga menggambarkan daerah penelitian, lokasi, dan tahapan kegiatan yang dilakukan. Bagian ini harus memaparkan secara rinci dan jelas sehingga pembaca memiliki pengetahuan dan teknik dasar agar bisa diduplikasikan.

Dasar-dasar penulisan pada bagian metode adalah sebagai berikut:

• Didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris, dan sistematis dengan sasaran hasil penelitian dan yang mutakhir.

• Perlu acuan pustaka, apabila sudah pernah dipublikasikan sebelumnya. Hal ini mencerminkan seberapa valid metode yang digunakan.

• Mengemukakan cara bagaimana peneliti menangani penelitiannya, mulai dari dimensi "pendekatan", cara data dikumpulkan, dan cara menganalisis datanya.

• Harus jelas sehingga dapat diulang oleh pembaca (resep). Metode yang mengacu pada orang lain tidak perlu ditulis ulang, sebutkan sumbernya, kecuali kalau ada modifikasi baru

hal itu perlu dijelaskan modifikasinya.

• Metode mencakup uraian dan penjelasan sebagai berikut:

– Penjelasan mengenai bahan dan peralatan serta metode yang digunakan (termasuk pisau analisis).

– Deskripsi/uraian mengenai prosedur yang dilakukan, meliputi:

•Penentuan/penetapan parameter /variabel;

•Metode pengumpulan data (sampling method);

•Metode pengolahan dan analisis data.

– Cantumkan rumusan matematisnya.

Di sini peneliti menyajikan data yang ringkas dengan tinjauan menggunakan teks naratif, tabel, atau gambar. Ingat hanya hasil yang disajikan, tidak ada interpretasi data atau kesimpulan dari data dalam bagian ini. Data yang dikumpulkan dalam tabel/gambar harus dilengkapi teks naratif dan disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Jangan ulangi secara panjang lebar data yang telah disajikan dalam tabel dan gambar.

Penampilan/ pencantuman/ tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;

Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;

• Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;

• Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengen permasalahan dan tujuan penelitian.

• Merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian, hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat.

• Penulisan runut diawali dari pemeriksaan data (verifikasi dan/atau validasi), mengulas struktur dan hubungan antar kelompok, kemudian analisisnya, dan kemudian interpretasi hasil berdasar teori dan tidak bergeser dari alur yang telah ditetapkan oleh hipotesis.

• Hasil analisis berbentuk interpretasi (jika kualitatif); statistik atau tabulasi epsilon (jika kuantitatif).

• Hasil harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Berisi tentang penjelasan perbandingan hasil dengan

– Jelaskan cukup rinci sehingga metode ini dapat diulangi (repeatability).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Industri Seluler Saat Ini

Berdasarkan data *Information and Communication Technology (ICT)* mengenai kesiapan jaringan yang dimiliki oleh Indonesia masih berada dalam urutan kempat dibawah beberapa Negara ASEAN lainnya dalam *Network Readiness Index (NRI).* [1].

hal lain yang memiliki kaitan maupun bagian dari suatu keragaman masalah yang telah dipublikasikan oleh orang lain, atau hasil dari penelitian sebelumnya jika merupakan rangkaian dari suatu kegiatan penelitian.

• Acuan pustaka dimunculkan bila harus membandingkan hasil atau pembahasan dengan publikasi sebelumnya.

• Hindari penyajian ilustrasi berwarna, kecuali jika warna mengandung arti dan keterangan ilustrasi memakai huruf yang jelas terbaca serta notasi yang lazim dan konsisten memakai notasi satuan.



Gambar 1. Harus mencerminkan isi gambar
Sumber: Mencatumkan dari sumber terkait maupun hasil primer

Ilustrasi : merupakan rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat berupa tabel gambar, foto, dan sebagainya.

• **Tabel dan gambar**: **harus terletak di atas atau bawah halaman** dan harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam "legend" yang harus dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip.

• Pemakaian citra: harus disebutkan tahun dan sumber produknya, gambar dari acuan harus disebutkan sumbernya.

Tabel 1. Harus mencerminkan isi tabel

No.	Perusahaan	2011		2012		VS. 2011
		Total Produksi Data (Terrabyte)	Market Share	Total Produksi Data (Terrabyte)	Market Share	GROWTH
1	PT Telekomunikasi Selular	-	0%	51,938	31%	
2	PT Indosat	9,671	23%	15,194	9%	57. 1%
3	PT XL Axiata	10,858	25%	22,612	14%	108. 3%
4	PT Hutchison CP Telecom		0%	5,130	3%	
5	PT Telekomunikasi Indonesia	5,247	12%	9,421	6%	79. 6%
6	PT Axis Telekom Indonesia	2,920	7%		0%	
7	PT Bakrie Telekom		0%	6,970	4%	
8	PT Smartfren Telecom	13,979	33%	54,234	33%	287. 97%
	Total	**42,675**	**100%**	**165,499**	**100%**	**287. 81%**

Sumber: Mencatumkan dari sumber terkait maupun hasil primer

Format Tabel

Contoh bentuk tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Sumber tabel harus dicantumkan bila tabel tersebut merupakan hasil penelitian orang lain.

Format keterangan tabel dan isi tabel adalah: huruf Book Antiqua 11 spasi baris dipilih *exactly at 12 pt* dan spasi *after 6 pt*. Posisi tabel adalah *center.*

wrapping style. Tabel dan alinea di bawahnya dipisahkan dengan spasi.

Garis-garis tabel yang digunakan adalah garis horisontal saja (tanpa garis vertikal) dengan memperhatikan kelompok- kelompok data yang perlu dipisahkan dengan garis (Tabel 2). Bila diperlukan tabel yang lebar yakni selebar 2 kolom maka aturan formatnya analogi/hampir sama dengan format Gambar 2 terutama dalam hal *wrapping style*. Tabel dan alinea di bawahnya dipisahkan dengan spasi.

Selanjutnya Pada bagian Hasil ini, peneliti menafsirkan data dengan pola yang diamati. Setiap hubungan antar variabel percobaan yang penting dan setiap korelasi antara variabel dapat dilihat jelas. Peneliti harus menyertakan penjelasan yang berbeda dari hipotesis atau hasil yang berbeda atau serupa dengan setiap percobaan terkait dilakukan oleh peneliti lain. Ingat bahwa setiap percobaan tidak selalu harus menunjukkan perbedaan besar atau kecenderungan untuk menjadi penting. Hasil yang negatif juga perlu dijelaskan dan mungkin merupakan sesuatu yang penting untuk diubah dalam penelitian Anda.

Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus kepada interpretasi dari hasil yang diperoleh, **BUKAN** pengulangan dari bagian hasil.

PENUTUP

Berisi Kesimpulan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan kesimpulan:

• Merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. BUKAN tulisan ulang

di pembahasan ,BUKAN ringkasan.

• Disampaikan secara singkat dalam bentuk kalimat utuh.

• Harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Selain kesimpulan dapat berisi saran (optional). Dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Semua sumber rujukan dan kutipan harus ditulis pada bagian ini. Naskah Ilmiah yang diterbitkan dari hasil penelitian paling sedikit memiliki 10 acuan primer. Sedangkan artikel kajian/ tinjauan (review) paling sedikit memiliki 15 acuan pustaka.

Penulisan pustaka menggunakan angka yang diapit oleh kurung siku [2]. Acuan pustaka ditulis urut dan semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam tulisan atau paper. Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai daftar pustaka yang digunakan, antara lain :

1. Wajib menggunakan **referensi jurnal maksimal 5 tahun terakhir sebesar 30% dari jumlah referensi.**
2. Standar penulisan daftar pustaka berdasarkan metode penulisan IEEE dengan urutan artikel/ pustaka dari yang paling pertama muncul (dikutip) di artikel ini hingga yang paling akhir dengan penjabaran sebagai berikut :

Referensi dari buku

[1] P.Redman. *Good essay writing: a social sciences guide3rd ed.*, London: Open University in assoc. with Sage, 2006.

Referensi dari artikel jurnal

[2] J.M. Boughton. "Political Science Quarterly," *The Bretton Woods proposal: an in depth look.,* vol. 42 No. 6, pp. 564-578.2002.

Referensi dari artikel koran

[3] G. Slapper. Corporate mans-laughter: new issues for lawyers.*The Times*, (3 Sep 2005),b, p.4.

Referensi dari standard

[4] *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.

Referensi dari conference paper

[5] J. Brown. "Evaluating surveys of transparent governance". Presented at *6th Global forum on reinventing government: towards participatory and transparent governance*UNDESA (United Nations Department of Economic, 2005.

Referensi dari disertasi

[6] J. Richmond. "*Customer expectations in the world of electronic banking: a case study of the Bank of Britain.*"Ph. D, Anglia Ruskin University, Chelmsford, 2005.

Referensi dari Websites

[7] NaM. Duncan. "Engineering Concepts on Ice. Internet: www.iceengg.edu/staff.html, 25 Oktober, 2000 [Nov. 29, 2003].